BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS
Subyek : Suaka Margasatwa Barumun
Edisi : 16 APRIL 2008
Hari : RABU
Hal. : 23

Pemkab Tidak Tahu Jalan

Medan, Kompas - Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan menyatakan, pembangunan jalan bertujuan membuka isolasi daerah tertinggal. Pemkab baru tahu jalan itu masuk kawasan Suaka Margasatwa Barumun setelah menerima surat dari Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Utara.

”Kami ingin membuka daerah yang terisolasi untuk mengatasi kemiskinan,” tutur Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Daerah Arwin Siregar yang dihubungi dari Medan, Selasa (15/4).

Menurut Arwin, pembangunan jalan yang menghubungkan Kecamatan Batang Angkola dengan Simaninggir sepanjang 10 kilometer itu merupakan permintaan masyarakat. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tapanuli Selatan (Tapsel) menganggarkan pembangunan jalan dalam APBD 2007 senilai Rp 1,25 miliar. Setelah ditenderkan dan dilaksanakan, baru diketahui daerah itu masuk dalam suaka margasatwa.

Warga Desa Batang Onang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara (setelah dimekarkan dari Tapsel) Sulaliman Siregar mengatakan, pembangunan jalan itu mengada-ada. Sudah ada jalan yang menghubungkan daerah terisolasi itu sepanjang 8 km, lebar 8-12 meter.

Kepala Balai Besar KSDA Sumut Djati Witjaksono Hadi mengatakan, surat ke Pemkab Tapsel yang dikirim 26 Maret lalu belum dibalas. BBKSDA mengingatkan, pembuatan jalan di suaka margasatwa dan hutan lindung itu melanggar hukum.

Terkait perambahan hutan lindung, Polda Jambi didesak proaktif mencari Kosim (54), pelaku perambahan lahan seluas 134,5 hektar di Taman Hutan Raya Senami, Kabupaten Batanghari. Kosim ditetapkan dalam daftar pencarian orang sejak 2007, tetapi belum dapat ditemukan. Padahal, diduga Kosim ada di desanya.

”Berdasarkan pengamatan serta informasi dari warga, Kosim ada di desanya. Polisi kurang proaktif melakukan pencarian,” ujar Kasmadi, Direktur Eksekutif LBH Lingkungan Jambi, Selasa.

Humas Polda Ajun Komisaris Besar Yatim Suyatmo mengatakan, pihaknya berkomitmen menangani kasus itu. (NDY/ITA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup